

SKRIPSI

**PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP
PENINGKATAN ASET USAHA
(Studi Kasus Ekonomi Kreatif Cafe Robusta di 38 Banjarejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**DEWI KHALIMAH
NPM. 1602040079**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP
PENINGKATAN ASET USAHA
(Studi Kasus Ekonomi Kreatif Cafe Robusta di 38 Banjarejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:

DEWI KHALIMAH
NPM. 1602040079

Pembimbing I : Sainul, S. H. , M. A
Pembimbing II: Nurul Mahmudah, MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Dewi Khalimah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DEWI KHALIMAH**
NPM : 1602040079
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN
ASET USAHA (STUDI KASUS EKONOMI KREATIF CAFE
ROBUSTA DI 38 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN
ASET USAHA (STUDI KASUS EKONOMI KREATIF CAFE
ROBUSTA DI 38 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Nama : **DEWI KHALIMAH**
NPM : 1602040079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

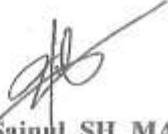
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004


Nural Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Isingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 0506 / In. 28.3 / D / PP.00.0 / 02 / 2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN ASET USAHA (Studi Kasus Ekonomi Kreatif Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: DEWI KHALIMAH, NPM: 1602040079, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/28 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sainul, SH, MA.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Nurul Mahmudah, M.H

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN ASET USAHA (Studi Kasus Ekonomi Kreatif Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:
DEWI KHALIMAH
NPM. 1602040079**

Seni pertunjukan sangat berpengaruh terhadap peningkatan aset usaha di Cafe Robusta, dimana dengan adanya seni pertunjukan tersebut pendapatan di cafe tersebut semakin bertambah, dari pendapatan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan aset-aset usaha di Cafe Robusta tersebut, dan juga semakin banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas dalam berseni dan kreativitas dalam produknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melihat apakah dengan adanya live musik di cafe Robusta terjadi peningkatan atau penurunan terhadap aset usaha mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peningkatan aset usaha yang didapatkan melalui improvisasi seni pertunjukan dalam Usaha Cafe Robusta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer, dan sumber berupa dokumen-dokumen yang ada di Cafe Robusta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik Cafe yang bernama Bapak Hamka Hans serta dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa foto lokasi, foto produk, foto menu, foto seni pertunjukan, dan laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebelum adanya seni pertunjukan musik pendapatan yang diperoleh dari Cafe tersebut mencapai Rp 9.723.000-52.579.700 dan aset yang didapatkan berupa meja, gelas, sendok, piring, dan untuk mengembangkan jaringan pemasaran dan kualitas pelayanannya. Sedangkan setelah adanya seni pertunjukan pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh mencapai Rp 127.918.800-184.258.500 dan aset yang diperoleh berupa penambahan persediaan barang dagangan, penambahan mesin kopi, dan peralatan alat musik yang digunakan untuk live musik di Cafe Robusta, dan juga untuk mengembangkan kualitas pelayanan, jaringan pemasaran, reputasi organisasi, hak cipta dan juga merek.

Kata kunci: seni pertunjukan, aset usaha, ekonomi kreatif

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI KHALIMAH
NPM : 1602040079
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2021

Yang Menyatakan,




Dewi Khalimah
NPM. 1602040079

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ .

Artinya: *Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).* (Q.S An-Najm: 39-40)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 421

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Zaini dan Siti Maisaroh, terimakasih karena berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang, dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. Aamiin ya rabbal'alamiin.
2. Kakak-kakaku tersayang, Nurkhasanah dan Zainal Arifin yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan bantuannya dalam segala hal serta turut mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Keponakan yang selalu kurindukan Athaya Arsene Ramadhan yang selalu menghiburku dengan canda tawanya. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Sahabatku, teman ku, Vinna Ulfiana dan Anisatun Solikhah. Sahabat yang layaknya saudara yang selalu mensupport aku selalu sedia membantu ku disaat aku susah, dan teman-teman seperjuangan Esy angkatan 2016, kalian semua luar biasa.
4. Almamaterku tercinta tempatku mencari Ilmu yang semoga bermanfaat dunia dan akhirat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan SI Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, sebagai ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Sainul, SH, MH, selaku pembimbig I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Nurul Mahmudah, MH, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Februari 2021
Peneliti,



Dewi Khallmah
NPM: 1602040079

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Aset Usaha	11
1. Pengertian Aset Usaha.....	11
2. Macam-macam Aset Usaha	12
3. Macam-Macam Laporan Keuangan	14
B. Ekonomi Kreatif	29
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	29
2. Sektor-sektor Ekonomi Kreatif.....	33
3. Peran Ekonomi Kreatif	34

C. Seni Pertunjukan Musik	36
1. Pengertian Seni Pertunjukan Musik	36
2. Perkembangan Seni Pertunjukan Musik.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Profil Cafe Robusta	45
1. Sejarah Singkat Cafe Robusta	45
2. Musik dan Baca	50
3. Profil Pengelola Cafe Robusta	53
4. Lokasi Cafe Robusta	53
B. Peningkatan Aset Usaha Melalui Seni Pertunjukan di Cafe Robusta.....	54
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Jurnal	15
2.2. Buku Besar	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Pamflet Akustik	50
4.2. Denah Lokasi Cafe Robusta	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak sedikit orang dalam mencari peluang usaha yang tepat namun mampu memberikan pendapatan yang nyata bagi kelangsungan hidup mereka. Namun membuka suatu usaha tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dipaksakan dan tanpa perencanaan matang, apabila sebuah usaha haruslah menguntungkan dan menghasilkan pendapatan, dan cepat balik modal dan mampu menghasilkan pendapatan harta sangat besar.

Aset usaha adalah sumber daya yang dikuasai entitas/perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas/perusahaan.² Aset usaha adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola suatu badan usaha untuk menjalankan operasional usahanya.³

Aset usaha adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.⁴ Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan,

² I Gede Suputra, dkk, "Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam", Jurusan Manajemen, Volume 4 Tahun 2016, 4

³ Wayan Wirastini, "Pengaruh Modal Sendiri dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram", Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 4 No. 2, September 2018, 184

⁴ Surpihatmi Sri Wardiningsih & Retno Susanti, "Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan Terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, Vol. 5, No. 1, 2017, 85

baik langsung maupun tidak langsung, terhadap aliran kas dan setara kas kepada entitas.⁵

Aset usaha dalam suatu usaha mampu ditingkatkan dengan adanya kreatifitas yang dilakukan dalam membangun usaha di tengah banyaknya para pesaing. Kreatifitas yang menarik para pelanggan tentunya akan berimbas pada peningkatan penjualan produk. Dengan ditingkatkannya kreatifitas dalam suatu usaha, maka aset usaha tersebut akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Kreatifitas merupakan sumber penting dalam mengubah ide-ide menjadi realitas. Kreatif merupakan proses pemikiran membantu dalam mencetuskan gagasan.⁶

Ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang dimana mengutamakan pada kreativitas berpikir supaya menciptakan sesuatu yang berbeda dan baru yang memiliki nilai dan bersifat komersial. kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.⁷

Kreatifitas yang dapat menarik pelanggan dalam meningkatkan suatu penjualan diantaranya adalah kreatifitas memasukkan seni musik sebagai kreasi pelengkap usaha. Dengan besar harapan bahwa konsumen dengan

⁵ Deny Ismanto, "Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta", Jurnal Sains Sosio Huaniora, Volume 4 Nomor 1 Juni 2020, 114

⁶ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

⁷ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35.

mendengarkan musik mengangkat suasana hati mereka dan menciptakan suasana yang lebih baik, pelanggan merasa nyaman. Seni Musik sebagai komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Unsur pendukung seni musik itu adalah peragaan gerak, tata busana dan sastra, bilamana dipadukan akan menimbulkan rasa keindahan bagi penikmatnya.⁸

Dalam kreatifitas seserang dalam Islam merupakan suatu anjuran. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan bahwa:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...^٩

Artinya: “...*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...*” (Q.S. Ar-Ra'd: 11)⁹

Ayat di atas dalam ilmu tafsir menjelaskan bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk yang memiliki tabiat, potensi dan arah yang kompleks¹⁰. Ayat ini mendorong manusia untuk selalu mengembangkan kemampuan dasar dengan berfikir kreatif dan inovatif. Salah satu elemen penting yang berkontribusi untuk mendorong kreativitas dan inovasi adalah

⁸ Wildan Hartono Pujaidi, Skripsi Bentuk Pertunjukan Musik Keroncong Sinar Handayani Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, 2019, 2.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 199.

¹⁰ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 282.

berpikir kritis. Di banyak situasi, seseorang yang kreatif memiliki pikiran yang kritis.

Usaha Cafe Robusta merupakan salah satu usaha yang berada di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan didirikan oleh seseorang yang bernama Hamka Hans. Usaha Cafe Robusta merupakan sebuah usaha yang menyediakan tempat untuk bersantai dengan menyajikan minuman dan makanan dengan konsep santai (*nonformal*). Selain itu juga di Cafe Robusta menjual aneka macam makanan seperti cireng, popocron, arem-arem, kripik pisang, kripik singkong, kemudian untuk selain makanan dan minuman yang dijual di Cafe Robusta yaitu baju dengan brand robusta wawai, gelas, topi, kalung, gelang, dan juga dia menjual beberapa kreatifitas dari masyarakat berupa gerabah dan kerajinan kayu.¹¹

Setelah dua tahun 2017-2018 Cafe Robusta ini berjalan, di tahun 2019 Cafe Robusta memunculkan inovasi dan kreasi baru untuk Cafe Robusta yaitu menambah adanya seni pertunjukan musik akustik di tahun 2019. Musik diharapkan menjadi daya tarik. Tujuannya menghibur dan menarik minat pengunjung untuk menikmati dan melakukan *performance* di cafe, dengan cara memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk bernyanyi atau menyumbangkan lagu.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Cafe Robusta ini memiliki tempat di atas yaitu di lantai dua dan di lantai tiga dengan desain yang strategis, kenapa

¹¹ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Usaha Cafe Robusta, Pada Tanggal 20 Juli 2020, Pukul 19.00 WIB

dibilang startegis karena tempatnya tertutup semi terbuka dan aman ketika berada di musim panas ataupun hujan, dan bangunan yang mereka gunakan memang bukan bangunan modern, tetapi mereka bisa mendesain sekreatif mungkin. Seperti yang ada di lantai tiga, mereka menggunakan tempat duduk dari bahan bambu di bahan tradisional dan ditambahkan dengan lampu-lampu hias di atas nya yang membuat suasananya lebih santai, berbeda dengan di lantai dua, di lantai dua ini mereka menggunakan tempat yang sudah dikatakan modern dengan tempat yang simpel dan menarik, dan dindingnya pun dihias berupa lukisan unik dan indah.

Dengan mendirikan sebuah usaha cafe tersebut, mereka menghitung pengeluaran dan pemasukan pada cafe tersebut, terlebih juga ketika sebelum dan sesudah adanya live akustik di cafe robusta tersebut. Sebelum adanya live akustik pendapatan perharinya yaitu Rp 500.000, dimana $Rp\ 500.000 \times 30\text{hari kerja} = Rp\ 15.000.000$. Ini adalah kurang lebih pendapatan 5 bulan pertama sebelum adanya live akustik. Kemudian setelah adanya live akustik pendapatan per hari jumat dan minggu yaitu Rp 2.000.000, dimana $Rp\ 2.000.000 \times 2\ \text{hari kerja} = Rp\ 8.000.000$. Dan kemudian pendapatan hari biasa tanpa adanya akustik yaitu Rp 1.000.000, dimana $Rp\ 1.000.000 \times 18\ \text{hari} = 18.000.000$ ¹².

Berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti ingin melihat apakah dengan adanya live musik di cafe itu terjadi peningkatan atau penurunan terhadap aset usaha mereka. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan

¹² Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Usaha Cafe Robusta, Pada Tanggal 20 Juli 2020, Pukul 19.00 WIB

penelitian dengan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Seni Pertunjukan Terhadap Peningkatan Aset Usaha (Analisis Ekonomi Kreatif cafe Robusta)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa Peningkatan Aset Usaha yang di Dapatkan Melalui Improvisasi Seni Pertunjukan dalam Usaha Cafe Robusta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Apa Peningkatan Aset Usaha yang di Dapatkan Melalui Improvisasi Seni Pertunjukan dalam Usaha Cafe Robusta?

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Secara Teoritis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas khasanah ilmu dalam usaha kreatif.

2) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian mengenai Pengaruh Seni

Pertunjukan Terhadap Peningkatan Aset Usaha (Analisis Terhadap Ekonomi Kreatif Cafe Robusta).

Dan juga diharapkan dengan adanya investigasi ini akan membuahakan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

b. Secara Praktis

Bagi Pemilik Cafe, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan di cafe Robusta guna menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan pendapatan.

D. Penelitian Relevan

Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Yayan Setyo Budi Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Implementasi Event dan Experience Dalam Menarik Minat Pengunjung Kafe (Studi Pada Event Live Music Nu Vivacee Music Kafe Malang). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Event dan Experience dalam menarik minat pengunjung di kafe. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Event Live Music berperan dalam peningkatan jumlah pengunjung setiap bulannya. Hal ini

ditunjukkan dengan pencapaian pengunjung yang maksimal dengan jumlah pengunjung yang mencapai 2500 orang setiap bulan. Dengan demikian angka pendapatan kafe juga mengalami peningkatan, yaitu kurang lebih Rp 150.000.000/bulan.¹³

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Yayan Setyo Budi. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran ekonomi kreatif dalam pertunjukan seni musik. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Yayan Setyo Budi yaitu lokasi dan objek penelitian. Penelitian Yayan Setyo Budi yang menjadi objek adalah Masyarakat di Malang, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu Masyarakat yang ada di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur. Kemudian di dalam penelitian ini untuk melihat aset pendapatan cafe sedangkan di skripsi Yayan Setyo Budi untuk melihat peningkatan jumlah pengunjung cafe.

2. Ardika Exbal W mahasiswa jurusan Manajemen dan Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan judul Manajemen Aset Pasar Seni gabusan Sebagai Salah Satu Aset daerah Kabupaten Bantul. Fokus penelitian ini adalah koordinasi dan pengawasan kurang berjalan dalam manajemen aset di Pasar Seni Gabusan. Hasil Penelitian ini adalah banyak pegawai yang paham akan pentingnya aset. Pengawasan dan koordinasi yang lebih meningkat dalam pengelolaan

¹³Yayan Setyo Budi, "Implementasi *Event* dan *Experience* dalam Menarik Minat Pengunjung Kafe (Studi Pda Event Live musik Nu Vivace Music Kafe Malang)", Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2016.

aset.¹⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Ardika Exbal W. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji peran seni pertunjukan terhadap masyarakat. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ardika Exbal W yaitu lokasi dan objek penelitian. Penelitian Ardika Exbal W yang menjadi objek nya adalah masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Bantul, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu masyarakat yang ada di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur. Kemudian di dalam penelitian ini untuk melihat aset pendapatan di cafe, sedangkan dalam penelitian Ardika Exbal W untuk melihat aset pendapatan daerah.

3. Kuswarsantyo Mahasiswa Jurusan FBS Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pengembangan Seni Pertunjukan Langen Mandrawanara Sebagai Aset Pariwisata di Desa Sembungan Kabupaten Bantul. Dari hasil peelitian yang sudah didapatkan bahwa untuk meningkatkan seni Langen Mandrawanara itu tidak mengabaikan aspek yang sangat penting untuk diestarikan. Yang dilakukan oleh komunitas Langen Mandrawanara di jakarta Desa Sembungan, Bangunjiwo, Bantul menjadi kunci menuju masa depan seni. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan seni Langen Mandrawanara, tanpa mengabaikannya aspek penting untuk dilestarikan. Menggunakan konsep kerja yang dinamis, Langen Mandrawanara diharapkan dapat menarik perhatian penonton, terutama yang muda

¹⁴Ardikal Exbal W, "Manajemen Aset Pasar Seni Gabusan Sebagai Salah Satu Aset Daerah Kabupaten Bantul", Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Skripsi 2014.

generasi¹⁵. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Kuswarsantyo. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji peran seni pertunjukan terhadap masyarakat. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Kuswarsantyo adalah lokasi dan objek penelitian. Penelitian Kuswarsantyo yang menjadi objek adalah masyarakat di Desa Sembungan Kabupaten Bantul, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu masyarakat yang ada di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur. Kemudian di dalam penelitian ini untuk melihat aset pendapatan di cafe, sedangkan dalam penelitian Kuswarsantyo untuk melihat Aset Pariwisata di Desa Sembungan Kabupaten Bantul.

¹⁵ Kuswarsantyo, “Pengembangan Seni Pertunjukan Langen Mandrawanara Sebagai Aset Pariwisata di Daerah Sambungan Kabupaten Bantul”, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi 2007.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aset Usaha

1. Pengertian Aset Usaha

Aset usaha terdiri dari dua kata yakni aset dan usaha. Aset dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai keadaan aktiva dan pasiva, atau kekayaan, ataupun modal.¹ Sedangkan usaha dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai: “1) kegiatan dengan mengerahkan tenaga (pikiran atau badan) untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu; 2) kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung); perdagangan; perusahaan.”²

Aset adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.³ Aset usaha adalah sumber daya yang dikuasai entitas/perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas/perusahaan.⁴

¹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 94

² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1791

³ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 7, (Yogyakarta: YKPN, 2011),

⁴ I Gede Suputra, dkk, “Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam”, Jurusan Manajemen, Volume 4 Tahun 2016, 4

Aset usaha adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola suatu badan usaha untuk menjalankan operasional usahanya.⁵ Aset usaha adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.⁶

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap aliran kas dan setara kas kepada entitas.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengertian aset usaha yaitu sumber daya perekonomian yang dimiliki oleh suatu badan usaha guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan usahanya.

2. Macam-macam Aset Usaha

Aset usaha digolongkan menjadi dua antara lain adalah:

a. Aset Berwujud (*Tangible Asset*)

Merupakan aset yang digunakan dalam jangka waktu lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari aset tersebut. Contohnya kas, persediaan barang dagangan, tanah, gedung, dan mesin.⁸

⁵ Wayan Wirastini, "Pengaruh Modal Sendiri dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram", *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 4 No. 2, September 2018, 184

⁶ Surpihatmi Sri Wardiningsih & Retno Susanti, "Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan Terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta", *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2017, 85

⁷ Deny Ismanto, "Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta", *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2020, 114

⁸ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 28

Aktiva berwujud (*Tangibility of assets*) merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan jumlah aktiva tetap. Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen (modal sendiri), sehingga modal asing hanya merupakan pelengkap. Apabila aktiva perusahaan dijadikan agunan kredit maka perusahaan akan menggunakan hutang.⁹

b. Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*)

Aset yang digunakan bukan karena fisiknya, tetapi karena kepemilikan atas aset tersebut sehingga kita memiliki hak untuk melakukan sesuatu. Aset tidak berwujud merupakan aset yang tidak nyata wujudnya, tidak dilaporkan dalam akuntansi namun mempunyai peran yang penting dalam perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan antara lain yaitu: modal manusia, berupa kemampuan dan keahlian yang dimiliki atau properti intelektual; modal inovasi yang merupakan daya kreativitas organisasi untuk menciptakan sesuatu yang bernilai; dan modal pelanggan atau pemasaran dalam menyampaikan nilai kepada pelanggan seperti jaringan pemasaran, kualitas pelayanan, reputasi organisasi, merek, hak cipta dan lisensi.¹⁰

⁹ Arif Irawan, dkk, "Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014", *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016, 5

¹⁰ Ahmad Fauzi, dkk, "Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB", *Jurnal Manajemen IKM*, Vol. 11 No. 2, September 2016, 154

Menurut Jusup, aset tidak berwujud dapat berupa tagihan kepada pelanggan yang dalam akuntansi disebut piutang usaha, serta berbagai bentuk pembayaran di muka (uang muka) atas jasa tertentu yang baru akan diterima di masa yang akan datang seperti premi asuransi dibayar di muka.¹¹

Menurut pendapat lain, aset usaha dibagi menjadi aset lancar dan aset tetap. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, persediaan dan peralatan. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.¹²

3. Macam-macam Laporan Keuangan

a. Jurnal Umum

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) dengan menunjukkan akun yang harus didebit dan dikredit beserta jumlahnya masing-masing.¹³

Fungsi jurnal yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi historis : Dicatat berdasarkan tanggal transaksi
- 2) Fungsi pencatatan : Disertai dengan dokumen dan harus dicatat dalam jurnal

¹¹ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 29

¹² Renaldo Martin Novianto Hutagaol, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No. 2, Maret 2012*, 60

¹³ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 126

- 3) Fungsi Analisis : Hasil analisis transaksi
- 4) Fungsi Instruksi : Merupakan perintah posting ke buku besar
- 5) Fungsi informatif : Memberikan informasi akan uraian atau keterangan singkat.¹⁴

Bentuk umum jurnal dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:¹⁵

Tabel 2.1.
Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debit	Kredit

b. Buku Besar

Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan dari semua akun yang ada di perusahaan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri. Buku besar berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan aktiva.¹⁶

Penggolongan buku besar yaitu sebagai berikut:

- 1) Akun riil : yang meliputi Hata, Uang dan Modal
- 2) Akun normal : yang terdiri atas pendapatn dan beban

Bentuk buku besar dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:¹⁷

¹⁴ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 127

¹⁵ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 130

¹⁶ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 134

¹⁷ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 139

Tabel 2.2.
Buku Besar

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

c. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian (*adjustment*) adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah keadaan yang sebenarnya.¹⁸

Beberapa transaksi yang terjadi diakhir periode yang memerlukan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Penyesuaian Pemakaian Perlengkapan

Beban perlengkapan	XXXX	
Perlengkapan		XXX
(dicatat sebesar perlengkapan yang terpakai)		

2) Penyesuaian pemakaian beban

a) Pendekatan nominal (diakui sebagai beban)

Sewa dibayar di muka	XXX	
Beban sewa		XXX
(dicatat adalah yang belum dipakai)		

b) Pendekatan Riil (Diakui sebagai harta)

Beban sewa	XXX	
Sewa dibayar di muka		XXX
(dicatat adalah yang belum dipakai)		

¹⁸ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Duta, 2013), 75

¹⁹ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 75-77

c) Penyesuaian penyusutan aktiva tetap

Beban penyusutan peralatan	XXX	
Akumulasi penyusutan peralatan		XXX

d) Penyesuaian Pendapatan

(1) Pendapatan nominal (diakui sebagai pendapatan)

Pendapatan jasa	XXX	
Pendapatan di teima di muka (dicatat sebagai pesanan yang belum terselesaikan)		XXX

(2) Pendapatan riil (diakui sebagai utang)

Pendekatan diterima di muka	XXX	
Pendapatan jasa (dicata sebagai pesanan yang telah diselesaikan)		XXX

e) Penyesuaian Beban Terutang

Beban gaji	XXX	
Utang gaji		XXX

f) Penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus diterima

Piutang pendapatan	XXX	
Pendapatan lain-lain		XXX

g) Penyesuaian Kerugian Piutang

Beban kerugian piutang	XXX	
Cadangan kerugian piutang		XXX

d. Laporan Laba Rugi

1) Pengertian Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut. Laporan laba rugi

menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya.²⁰

Laporan laba rugi dibuat untuk meringkas penghasilan dan biaya-biaya perusahaan selama satu periode. Biaya dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk mengurangi penghasilan, sehingga selisihnya dapat berupa laba bersih (positif) atau rugi (negatif). Jadi persamaan untuk laporan laba rugi tersebut adalah:²¹

$$\text{PENGHASILAN-BIAYA=LABA BERSIH (ATAU RUGI)}$$

2) Karakteristik Laba

Laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:²²

- a) Didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi
- b) Laba didasarkan pada postula periodisasi artinya prestasi perusahaan pada periode tertentu.
- c) Laba diasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d) Laba memerlukan pengukuran tentang biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.

²⁰ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, 29-30

²¹ Basu Swastha & Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), 324

²² Ghozali Imam dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi*, (Badan Pennerbit Universitas Diponegoro, 2007), 34

e) Laba didasarkan pada prinsip perbandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan kaitan dengan pendapatan tersebut.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang dapat diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut Angkoso pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:²³

a) Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

b) Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

c) Tingkat Leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manager cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

²³ Kieso E. Donald, dkk, *Intermediate accounting*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 55.

d) Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e) Perubahan Laba Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.

Menurut Mulyadi mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

a. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

b. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

c. Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

4) Jenis-jenis Laba

Konsep laba terdiri dari beberapa macam bentuk dan jenis diantaranya:²⁴

a) Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan jumlah biaya moneter yang dihitung dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pendapatan monete adalah sejumlah penerimaan yang didapat perusahaan setelah menjual produknya dipasaran. Biaya moneter adalah biaya eksplisit saatu perusahaan yang berguna untuk mempertahankan produksinya contohnya biaya upah tenaga kerja, biaya sewa, dan bahan baku. Di dalam laba akuntansi terdapat beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak, laba sesudah pajak.

b) Laba Ekonomi

Laba ekonomi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan biaya total. Biaya-biaa total mencakup biaya eksplisit dan implisit. Laba ekonomi didapat dari total pendapatan dikurangi oleh biaya peluang (*opportunity cost*). Laba ekonomi biasanya lebih rendah dari laba akuntansi. Laba ekonomi pengukurannya juga lebih lama dibandingkan laba akuntansi dikarenakan laba ekonomi diukur dalam jangka

²⁴ Stice K. Earl, dkk, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Salamba Empat, 2004), 23

panjang. Laba ekonomi menjadi salah satu faktor penting untuk memutuskan apakah perusahaan bisa masuk ke pangsa pasar tertentu atau bahkan keluar dari market tersebut.

5) Syarat Laporan Laba/Rugi

Dalam standar akuntansi keuangan dinyatakan bahwa laporan laba/rugi yang lengkap minima harus mencakup pos-pos berikut:

- a) Pendapatan
- b) Laba rugi usaha
- c) Beban pinjaman
- d) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
- e) Beban pajak
- f) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- g) Pos luar biasa
- h) Hak minoritas, dan
- i) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.²⁵

6) Klasifikasi Pembagian Laporan Laba/Rugi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyarankan agar perusahaan menyajikan perincian beban dilaporan laba rugi atau di catatan atas laporan keuangan dengan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada sifat atau fungsi beban diperusahaan.

²⁵ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 80

Pembagian laba pada laporan laba rugi terdiri atas lima bagian laba, yaitu sebagai berikut:

- a) Laba Kotor, yaitu pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi. Dengan kata lain, laba kotor adalah pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan secara langsung kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya produknya.
- b) Laba operasi, yaitu selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi. Laba operasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya.
- c) Laba sebelum pajak, yaitu jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditentukan menurut Standar Akuntansi Keuangan. Laba ini tidak berpengaruh pada jumlah pajak penghasilan yang sebenarnya bagi pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan.
- d) Laba bersih, yaitu kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, beban operasi, dan tarif pajak penghasilan.

- e) Laba dari operasi berjalan, yaitu laba dari bisnis per sedang berjalan setelah bunga dan pajak.²⁶

7) Langkah penyusunan Laporan Laba/Rugi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan laba/rugi adalah sebagai berikut:

- a) Judul laporan: Menuliskan nama perusahaan, nama laporan, dan periode laporan di tengah atas halaman.
- b) Isi laporan: Bentuk *singel step*:
 - (1) Menuliskan semua laporan
 - (2) Menuliskan semua beban
 - (3) Menghitung selisih pendapatan dan beban, jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih dan jika sebaliknya, selisihnya disebut rugi bersih.²⁷

Bentuk *multiple step*:

- a) Menuliskan pendapatan usaha
- b) Menuliskan beban usaha
- c) Menghitung selisih pendapatan dan beban usaha, jika pendapatan usaha lebih besar daripada beban usaha, selisihnya disebut laba bersih. Jika sebaliknya, selisihnya disebut rugi usaha.
- d) Menuliskan pendapatan diluar usaha
- e) Menuliskan beban di luar usaha

²⁶ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 80-81

²⁷ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 81

- f) Menghitung selisih pendapatan dan beban diluar usaha, jika pendapatan diluar usaha lebih besar daripada beban diluar usaha, selisihnya disebut laba diluar usaha dan jika sebaliknya, selisihnya disebut rugi diluar usaha.
- g) Menghitung laba rugi usaha dengan laba rugi di luar usaha, hasilnya disebut laba rugi bersih sebelum pajak.
- h) Laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak penghasilan yang dikenakan dan hasilnya disebut laba bersih setelah pajak.²⁸

Penyajian laporan laba rugi diambil dari data kertas kerja. Pendapatan diambil dari data kertas kerja dari lajur *income statement* (laba-rugi) sebelah kredit, sedangkan untuk beban diambil dari lajur laba rugi setelah debet.

Dalam standar akuntansi keuangan PSAK no. 25 disebutkan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan, terutama tentang sumber ekonomi yang dikelola oleh sebuah perusahaan pada masa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang akan disamakan dengan kas pada masa yang akan datang.²⁹

²⁸ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 81-82

²⁹ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 82

Informasi tentang kemungkinan perubahan kinerja juga penting dalam hal ini. Dalam uraian tersebut dapat diketahui bahwa laporan laba/rugi merupakan laporan sistematis mengenai penghasilan biaya laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode. Informasi yang dihasilkan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut.

- a) Bagian pertama, menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan/ memberikan service) diikuti dengan harga pokok dari barang atau service yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
- b) Bagian kedua, menunjukkan biaya-biaya operasi yang terdiri atas biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi (operating expense).
- c) Bagian ketiga, menunjukkan harga hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya di luar usaha pokok perusahaan.
- d) Bagian keempat, menunjukkan laba rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.³⁰

³⁰ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 83

e. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan yang memuat sebab-sebab terjadinya perubahan modal selama periode tertentu. Unsur-unsur laporan perubahan modal adalah modal awal, laba rugi bersih (dari laporan laba rugi, setoran modal tambahan, pengambilan prive dan modal akhir.³¹

f. Neraca

Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.

1) Harta (aktiva/aset)

Kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu.

- a) Aktiva lancar, yang terdiri atas kas, surat berharga, wesel tagih, piutang usaha, perlengkapan, persediaan barang, beban dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima.
- b) Penyertaan (investasi), antara lain investasi dalam saham maupun obligasi.
- c) Aktiva tetap berwujud, terdiri atas peralatan, mesin, kendaraan, gedung dan tanah.
- d) Aktiva tetap tidak berwujud, antara lain merek dagang, hak paten, hak cipta, franchise.

³¹ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 83-84

e) Aktiva lain antara lain bangunan dalam proses penyelesaian dan klaim pada perusahaan asuransi.³²

2) Utang/kewajiban (liabilities)

Merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada pihak lain dimasa datang, terdiri atas sebagai berikut.

a) Utang lancar, terdiri dari wesel bayar, utang dagang, pendapatan diterima di muka, beban yang masih harus di bayar.

b) Utang jangka panjang, terdiri dari utang hipotik, utang obligasi, utang wesel jangka panjang.³³

3) Modal (*Equity*)

Modal atau ekuitas dicantumkan dalam neraca di bawah kewajiban. Modal pada hakikatnya merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aset) perusahaan.³⁴

g. Laporan Arus Kas

Adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan dalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Komponen yang ada di dalamnya yaitu:

a) Arus kas dari kegiatan operasional

b) Arus kas dari kegiatan investasi

c) Arus kas dari kegiatan pendanaan.³⁵

³² Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, 28-29

³³ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 29

³⁴ Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi.*, 29

³⁵ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 86

h. Persamaan Akuntansi

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Prive.}^{36}$$

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.³⁷

Ekonomi kreatif suatu kegiatan ekonomi yang dimana mengutamakan pada kreativitas berpikir supaya menciptakan sesuatu yang berbeda dan baru yang memiliki nilai dan bersifat komersial.

Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya,

³⁶ Tim Penyusun, *Fokus Ekonomi.*, 86

³⁷ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.³⁸

Ekonomi kreatif lahir dari kreativitas masyarakat, dimana mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang dan jasa agar memiliki nilai ekonomi. Keterampilan masyarakat didukung dengan karakteristik budaya, sumber daya alam, bahkan geografis sebagai ciri khas dari negara (tempat tinggal) masyarakat tersebut.³⁹

Kreativitas yang muncul dari manusia bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan (visualisasi) dan menggambarkan (mewakili) sifat dan makna realitas.⁴⁰

Ada beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati oleh kreativitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut kelompok kerja Desain Power Kementerian Perdagangan RI, dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2014 mengemukakan “Ekonomi Kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi”.

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang

³⁸ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35.

³⁹ Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 2.

⁴⁰ Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia.*, 9.

kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi.⁴¹

Inti utama ekonomi kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial. Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengkombinasikan kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik *intangible* maupun *cultural* yang tercipta secara alamiah. Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, ketrampilan (*skill*), dan kecakapan (*talent*) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan kerja.⁴²

Dengan kata lain industri kreatif adalah industri yang mengandalkan pada keaslian kreativitas, ketrampilan dan talenta individu yang memiliki kemampuan meningkatkan taraf hidup dan penciptaan kesempatan kerja melalui eksploitasi hak kekayaan intelektual.⁴³ Huda Latuconsina menambahkan industri kreatif adalah industri yang dibangun dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk

⁴¹ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*,

⁴² Suryana, *Ekonomi Kreatif.*, 36-39.

⁴³ Suryana, *Ekonomi Kreatif.*, 39.

menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan melalui upaya-upaya pengoptimalan daya kreasi manusia (*human capital*).⁴⁴

Lahirnya ekonomi kreatif dinilai sebagai model Ekonomi Gelombang Keempat dalam abad ini. Gelombang ekonomi pertama adalah ekonomi pertanian, lalu disusul oleh ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Karakteristik yang mendominasi era kreativitas di bidang ekonomi ini antara lain:

- a. Munculnya spirit berkolaborasi.
- b. Gagasan kretaif sebagai aset utama.
- c. Terbentuknya kantong-kantong komunitas kretif.
- d. Lahirnya organisasi atau korporasi yang ramping dan lincah.
- e. Tumbangnya batas atau sekat pasar lokal.
- f. Produk-produk yang lebih personal dan berbasis nilai.
- g. Perubahan yang super cepat.⁴⁵

Ekonomi kreatif merupakan konsep yang sedang berevolusi dan berbasis pada aset-aset yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.⁴⁶

Moelyono menambahkan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan.⁴⁷

⁴⁴ Latuconsina, *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 242.

⁴⁵ Latuconsina, “*Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*,” 243.

⁴⁶ Noviana dan Rusydi, “Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe”, *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol 5 No 1, (Maret 2016), 53.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Ekonomi Kreatif adalah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif di Indonesia sendiri berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Perpres No.6 Tahun 2009 tentang Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) telah melakukan klasifikasi terhadap subsektor ekonomi kreatif menjadi 16 subsektor ekonomi kreatif. Dari 16 subsektor tersebut, Bekraf fokus mengembangkan keenam subsektor ekonomi kreatif unggulan. Keenam subsektor ekonomi kreatif unggulan adalah kriya, kuliner, fesyen, film, pengembangan game, serta musik. Fokus pada 6 subsektor unggulan ini dikarenakan potensi pengembangan yang sangat besar untuk Indonesia.⁴⁸

Subsektor yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif adalah Periklanan (advertising), Arsitektur, Pasar Barang Seni, Kriya, Desain, Fesyen (fashion), Video/ Film/ Fotografi, Permainan Interaktif, Musik, Seni pertunjukkan (showbiz), Penerbitan dan Percetakan, Layanan Komputer dan Piranti Lunak (software) atau Teknologi Informasi, Televisi

⁴⁷ Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 218.

⁴⁸ Peraturan Presiden RI Nomor 72 tahun 2015.

dan Radio (broadcasting), Riset dan Pengembangan (Research and Development), Kuliner, serta Aplikasi dan game developer⁴⁹.

3. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (job creation) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- a. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.

⁴⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 18.

- b. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasisi aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.
- e. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).⁵⁰

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi

⁵⁰ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, 36–37.

kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.⁵¹

C. Seni Pertunjukan Musik

1. Pengertian Seni Pertunjukan Musik

Seni pertunjukan musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Sedangkan menurut David Ewen, musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.⁵²

Seni pertunjukan musik merupakan bentuk seni pertunjukan yang secara langsung mengungkapkan gejolak jiwa yang akrab dengan perasaan tanpa ruang. Seni pertunjukan musik menggambarkan buah pikiran dengan tatanan nada-nada yang melodis. Sedangkan unsur lain yang bukan tatanan nada perlu dimunculkan atau diikutsertakan bersama sebagai pendukungnya. Unsur pendukung itu adalah peragaan gerak, tata busana dan sastra, bilamana dipadukan akan menimbulkan rasa keindahan bagi penikmatnya. Sebagaimana kita lihat seiring perkembangan jaman dan selera para penikmatnya, musik juga mengalami perkembangan yang

⁵¹ Suryana, *Ekonomi Kreatif*., 37.

⁵² Muhammad Iqbal, “Makna Pesan Budaya Dalam Seni Pertunjukan Musik Tradisional Calempong di Desa Kuok kabupaten Kampar”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru Vol. 4 No 2 (Oktober 2017)*, 7.

kemudian melahirkan banyak jenis musik. Berbagai jenis musik tersebut memiliki ciri khas musikal dan bentuk pertunjukan masing-masing.⁵³

Menurut Soewito bentuk pertunjukan musik ditinjau dari jumlah pemusik atau pendukungnya digolongkan menjadi 4 golongan:⁵⁴

a. Solo

Solo adalah bentuk pertunjukan musik yang dibawakan oleh seorang saja secara tunggal misalnya seorang membawakan suatu lagu sendirian tanpa bantuan orang lain.

b. Duet

Duet adalah dua orang yang membawakan satu lagu secara bersamaan baik vokal, atau memainkan alat musik. Demikian selanjutnya Trio (tiga orang), Kwartet (empat orang), Kwintet (lima orang), Sektet (enam orang), Septet (tujuh orang).

c. Ansambel

Ansambel adalah pertunjukan atau permainan alat musik yang dimainkan secara bersama baik alat musik sejenis, beberapa jenis atau disertai nyanyian.

d. Orkestra

Orkestra adalah pertunjukan musik yang terdiri dari gabungan berbagai alat musik yang dimainkan menurut jenis lagunya. Orkestra ini terdiri dari: Orkes keroncong yang memainkan lagu-lagu

⁵³ Wildan Hartono Pujaidi, Skripsi Bentuk Pertunjukan Musik Keroncong Sinar Handayani Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, 2019, 2.

⁵⁴ Muhammad Iqbal, “ Makna Pesan Budaya Dalam Seni ertunjukan Musik Tradisional Calemping di Desa Kuok kabupaten Kampar”, Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru Vol. 4 No 2 (Oktober 2017), 7.

keroncong, orkes melayu yang memainkan lagu-lagu berirama padang pasir, dan band yang memainkan lagu-lagu modern.

2. Perkembangan Seni Pertunjukan Musik

Beraneka ragam jenis musik muncul dan berkembang di Indonesia, namun secara garis besarnya bahwa perkembangan seni pertunjukan musik di Indonesia dapat dibedakan menjadi pertunjukan musik tradisional dan pertunjukan musik modern.⁵⁵

a. Musik Tradisional

Musik tradisional berasal dari kata musik dan tradisional, dimana pengertian ini dilansir dari Ensiklopedi Nasional Indonesia, disebutkan bahwa kata musik berasal dari bahasa Yunani *mousike* yang diambil dari nama dewa mitologi Yunani yaitu Mousa yang memimpin seni dan ilmu, sedangkan kata tradisional berasal dari bahasa latin yaitu *traditio* yang artinya kebiasaan masyarakat yang sifatnya turun menurun. Pengertian tradisional menurut Sedyawati dalam perkembangan seni pertunjukan adalah proses penciptaan seni di dalam kehidupan masyarakat yang menghubungkan subjek manusia itu sendiri terhadap kondisi lingkungan.

Musik tradisional merupakan jenis musik yang lahir dan berkembang dari budaya daerah tertentu yang diwariskan secara turun menurun. Musik tradisional juga merupakan musik asli dari suatu daerah yang tumbuh karena pengaruh adat istiadat, kepercayaan dan

⁵⁵ Ketut Wisnawa, *Seni Musik Tradisi Nusantara*, (Bandung: Nilacakra, 2020), 3.

agama, sehingga musik daerah memiliki ciri khasnya masing-masing yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya. Jenis peralatan yang digunakan sangat sederhana begitu pula bahan maupun teknik yang digunakan.⁵⁶

b. Musik Modern

Musik modern merupakan perkembangan dari seni musik sebelumnya. Musik modern awalnya tumbuh dari barat dimulai pada akhir abad ke-20. Oleh karena itu, musik modern dikatakan sebagai musik dunia atau mendunia.

Musik modern terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu musik populer atau band, musik rock, seriosa dan musik dangdut.

⁵⁶ Ketut Wisnawa, *Seni Musik Tradisi Nusantara*, 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dipandang dari segi lokasinya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kemudian Kartini Kartono mengatakan bahwa “penulis lapangan merupakan metode di mana digunakan untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat”.¹

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi pada Cafe Robusta 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai berikut “proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal tersebut akan tampak pada data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu berupa keterangan-keterangan yang menggambarkan mengenai Cafe Robusta 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, CV Mundur Maju, 1996), 32

B. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang paling penting dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data maka data yang diperoleh akan tidak sesuai dengan yang diharapkan.² Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yaitu dari satu orang pemilik Cafe dan sepuluh orang konsumen.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang berupa hasil penelitian dan hasil laporan.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder peneliti berupa dokumen, hasil penelitian dan buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian, antara lain buku karangan Carunia Mulya Firdausi, yang berjudul *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, buku karangan Suryana, yang berjudul *Seni Musik Tradisional Nusantara*, buku karangan Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa, yang berjudul *Akuntansi*

² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), 129.

Pengantar, buku karangan Sadono Sukirno, yang berjudul *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier merupakan sumber data petunjuk baik berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu³. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara atau interview bebas terpimpin merupakan kombinasi dari interview tidak terpimpin seperti boleh keluar kurang lebih

³ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 180

dari pertanyaan dan terpimpin seperti contoh yang ada di APD.⁴ Peneliti menggunakan APD karena untuk menghindari pembicaraan yang menentang pembicaraan yang relevan dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, kemudian di arahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan interview.

Wawancara dilakukan dengan bapak Hamka Hans sebagai pemilik Cafe Robusta.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulenrapat, catatan harian dan sebagainya.

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data yang terkumpul seperti pembukuan keuangan di Cafe Robusta. Hal ini digunakan untuk membuktikan kebenaran segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaruh seni pertunjukan terhadap peningkatan aset usaha (analisis ekonomi kreatif cafr robusta).

Penelitian menggunakan teknik dokumentasi berupa gambaran yang berkaitan dengan peneliti Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, seperti foto lokasi, foto produk, foto menu, foto seni pertunjukan, dan laporan keuangan.

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, CV Mundur Maju, 1996), 207.

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif lapangan yaitu analisis data yang berupa informasi, uraian dan bentuk prosa kemudian yang berkaitan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian dan keterangan didapat dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti untuk melihat relevansi kajian teoritis dan fakta lapangan⁵.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif yaitu suatu analisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dengan cara berfikir induktif ini peneliti dapat menggunakan fakta dan data-data yang konkret mengenai analisis ekonomi kreatif pada pertunjukan seni musik sebagai aset pendapatan cafe robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Cafe Robusta

1. Sejarah Singkat Cafe Robusta

Kopi wawai grup adalah sebuah bisnis yang fokus kepada perkopian yang ada di lampung sudah dari 2017 yang beralamat di Dusun Munur 1, RT 19, RW 5, Kelurahan Banjarejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.¹

Sampai saat ini kopi wawai tetap konsisten dalam penjualannya kopi wawai lampung berfokus kepada bubuk kopi pilihan untuk dikonsumsi dan disebar fokus ke seluruh Indonesia dalam satu bulan kopi wawai mampu memperdayakan atau menyebar bubuk kopi penjualan sampai kurang lebih 1.000 kilo kopi wawai grup di pimpin oleh alumni mahasiswa IAIN METRO (Lampung) yang berdomisili di metro yang bernama Hamka Hans, saat mendirikan cafe bapak Hamka Hans ini tidak hanya seorang diri, melainkan dibantu oleh beberapa temannya yaitu kurang lebih lima orang.

Awal mula berdirinya cafe ini dimulai dari keresahan bapak Hamka terhadap lingkungan masyarakat yang ada di tempat dia tinggal,

¹ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

dia ingin menjual atau memasarkan sesuatu yang belum ada di lingkungan dia tinggal tersebut².

Kemudian bapak Hamka menjelaskan awal mula menjalankan usaha yaitu mencoba memasarkan bubuk jahe kepada masyarakat-masyarakat sekitar, kemudian ternyata masyarakat disekitar daerah sini kurang antusias atau kurang berminat dengan produk jahe yang di pasarkan ini, lalu bapak Hamka terus mencari tahu produk apa yang diminati oleh masyarakat di sini, dan ternyata masyarakat di sekitar sini lebih banyak sebagai pecinta kopi dibandingkan dengan bubuk jahe, kemudian bapak Hamka dan beberapa temannya beralih untuk membuat bubuk kopi, dan kami mencoba memasarkannya kepada masyarakat.³

Kemudian ternyata hasil dari bubuk kopi tersebut memperoleh pendapatan yang cukup besar. Setelah berjalannya waktu bapak Hamka dan beberapa temannya mempunyai keinginan untuk membuka usaha lebih besar lagi, mereka beranggapan mengapa hanya berjualan kopi saja dan mengapa tidak mencoba membuka tongkrongan atau Cafe.

Sehingga dengan dorongan atau semangat dari teman-teman, mereka berinisiatif untuk membuka cafe dengan nama cafe yaitu Robusta. Mereka membuka Cafe yang beralamat di 38 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Bapak Hamka membuka cafe

² Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

³ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

tidak hanya seorang diri saja melainkan dibantu oleh beberapa teman nya untuk saling membantu dan mengeluarkan inovasi-inovasi baru untuk sebuah cafe tersebut yang akhirnya menjadi satu tim yang saling bekerja sama dan menjalankan usahanya dengan baik.

Dan dalam setiap orang sudah mempunyai bagian dan tugasnya masing-masing. Kemudian Bapak Hamka Hans memberdayakan mahasiswa pecinta seni atau UKM Impas, Mapala, dan teknik yang ada di IAIN Metro dan UM Metro, dikarenakan beliau pun merupakan mahasiswa alumni dari IAIN Metro, dan disitu bapak Hamka meminta bantuan kepada mahasiswa dan mahasiswi dalam proses mendekorasi tempat usahanya yaitu Cafe Robusta tersebut, agar dekorasi atau tampilan cafe tersebut mempunyai keunikan dan seni tersendiri.

Kemudian setelah beberapa hari Cafe Robusta di buka konsumen sudah mulai ramai berdatangan untuk menikmati sajian menu dari Cafe tersebut. Kemudian sumber pendapatan yang ada di Cafe Robusta ini ada beberapa macam yang disajikan di Cafe Robusta yaitu beberapa makanan seperti kentang goreng, sosis goreng, roti bakar coklat, roti bakar keju, mpek-mpek Palembang, mie goreng dan mie rebus, dan juga minuman dengan beberapa macam varian seperti kopi, kopi susu, cappucino, moccacino, flat white, macchiato, espresso, lemon tea, milk tea dan masih

banyak lagi⁴. Selain makanan dan minuman yang sudah siap saji mereka juga menjual beberapa produk yang dimana merupakan olahan dari masyarakat seperti cireng, popcorn, arem-arem, kripik pisang dan juga kripik singkong, dan itu semua di ambil dari beberapa orang dari masyarakat sekitar untuk di jual kembali oleh cafe robusta tersebut.⁵

Ada juga dari penjualan bubuk kopi, yaitu bubuk kemasan kopi dan biji mentah kopi, biji matang yang belum di grinder, dan dari penjualan tersebut ada beberapa kedai di Metro yang mengambil bahwa kopi matang yang ada di kedai mereka yaitu Rosbin, Rosbin yaitu biji kopi mateng nya.

Kemudian kopi wawai ini terbentuk dalam sebuah kelompok yang sudah disah kan oleh dinas kesehatan kota Metro, dan dalam seiring berjalan masa itu kopi wawai membesarkan sayap nya berbisnis tempat tongkrongan anak muda yang mayoritas tujuannya adalah untuk mahasiswa dan siswa juga umum dengan tempat yang luas kedai itu dapat menampung 200 orang dalam informasi kopi wawai mendekrpsiakan kopi adalah kopi berawal dari sebuah biji mentah atau *green bean*.

Untuk menanamnya dibutuhkan waktu sekitar 2,5 bulan membuat benih sehat menjadi berkecambah sebagai kader tanaman *Genus Coffea*. Bakal tanaman yang masih muda ini sangat rapuh, sehingga biasanya

⁴ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

⁵ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

dijaga dalam kain untuk melindungi mereka dari unsur positif yang sedang tumbuh. Bibit kopi yang telah berkecambah ditanam dalam media.

Butuh waktu sekitar 3-4 tahun bagi tanaman kopi agar menghasilkan buah kopi yang siap dipanen dengan kualitas mutu yang baik. Sebelum menjadi buah kopi, tanaman *coffea* menghasilkan bunga yang berkembang, bunga inilah yang bakal menjadi buah kopi ceri.

Rentang waktunya sampai berbuah antara 30-35 minggu mengikuti cuaca di tempatnya. Nama lain kopi adalah *Genus Coffea* yang biasanya punya beberapa spesies. Spesies tanaman *Coffea* yang paling umum adalah *Coffea arabica* (Arabika), sekitar 75-80% jenis ini diproduksi kopi global.⁶

Sedangkan menempati kedua adalah spesies *Coffea Canephora* alias Robusta yang menempati 20% produksi kopi global. kopi wawai adalah brand asal kota metro yang terpopuler di lampung dan Robusta wawai juga brand yang terkenal tempat tongkrongan yang asik di Lampung.

Sistem belanja di Cafe Robusta ini yaitu dilakukan setiap hari, yaitu dimana ketika stok barang menipis mereka harus segera membeli dan memenuhi stok barang seperti, seperti yang ada di Cafe Robusta stok gula itu harus ada 10 kg dalam sehari, jika sehari gula tersebut tinggal 2 kg, maka keesokan harinya mereka harus memenuhi stok gula itu lagi

⁶ <http://robustawawailampung.blogspot.com>, di undh pada 28 November 2020.

dengan membeli 8 kg gula lagi. Semua itu berlaku oleh semua bahan-bahan yang ada di Cafe Tersebut seperti gula, saos, pisang, kopi dan yang lainnya.⁷

2. Musik dan Baca

Perlu diketahui bahwa musik itu sebuah bagian dari seni, dan seni itu tidak kaku, jadi ekspresikan kreativitas dalam bermusik yang sebesar-besarnya, junjung tinggi sebuah totalitas bermusik, dan yang terpenting musisi yang “benar benar musisi” adalah musisi yang idealis.

Gambar 4.1 Pamflet Akustik



Kegiatan bermusik pada malam minggu di Robusta wawai sebagian besar di kreatifitaskan oleh mahasiswa (ukm) yang bergerak di bidang seni. Bagi mahasiswa dan ada juga sebagian pelajar (SMA) yang memiliki bakat seni ataupun berminat dengan dunia seni, Robusta wawai ini menjadi tempat yang tepat untuk mengeksplor hal tersebut.

⁷ Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 13 September 2020, Pukul 20.30 WIB.

Berdirinya kegiatan bermusik pada tepatnya setiap malam minggu ini berawal dari sebuah “kegelisahan” beberapa mahasiswa dan pelajar yang ingin mengeksplorasi bakat dan kesenangan dalam dunia seni terutama musik, namun belum ada wadah yang menampung kegiatan tersebut.

Hingga akhirnya tercetuslah kegiatan tersebut pencinta musik yang kental akan musik pop dan reggae alunan seiring berjalannya waktu dampak positif dari adanya kegiatan tersebut dari 5 bulan setelah di bukanya robusta wawai tepatnya pada tahun 2017 timbulah beberapa penggiat musik yang melirik untuk ikut berkontribusi pada kegiatan tersebut, kesenian musik yang memiliki beberapa genre musik juga memiliki segudang kegiatan tahunan dan bulanan seperti “Kopi dan musik dan juga musik ku baca”.

Maksud dari pada music dan baca di sini adalah suatu kegiatan yang dimulai bersamaan dengan adanya live music di Cafe Robusta, yaitu adanya kegiatan kamis bersam, dan disana Café Robusta bekerja sama dengan beberapa komunitas untuk bisa memberikan beberapa pembelajaran atau belajar bersama tentang music itu bagaimana dan baca, yaitu penting nya membaca dan mencari informasi dan menambah ilmu, dengan adanya music dan baca ini Café Robusta menyediakan buku-buku untuk di baca oleh siapa pun yang datang ke Cafe tersebut tanpa adanya

tarif dan itu semua berlaku kepada seluruh masyarakat ataupun konsumen yang datang secara gratis dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Live music di Café Robusta ini dimulai pada tahun 2017 dimana diawal tahun Cafe Robusta membuka adanya seni pertunjukan music atau live music, dan yang menjadi pemain di live music di Cafe Robusta ini adalah pemain dari luar Cafe jadi dia tidak termasuk kedalam anggota Cafe tersebut. Pemain live musik disini terdiri dari 4 orang yaitu sebagai vokalis 1, pemain drum 1, dan sebagai gitaris 2 orang, dan untuk lagu-lagu yang ditampilkan disini adalah lagu-lagu pop lebih banyak nya memnag kelagu pop, dan juga selain itu disini mereka juga bisa menyanyikan lagu sesuai dari request an para penonton atau konsumen yang dating, adapun jika konsumen ingin bernyanyi pun di oersilahkan disana dan diperbolehkan.

Sistem pembayaran ataupun kompensasi untuklive music di Cafe robusta ini yaitu langsung diberikan bayaran pada hari itu juga pada saat mereka perfome di hari itu yaitu sabtu dan minggu. Dalam sekali perfume mereka dibayar Rp50.000-Rp100.000 perorang, dan juga disana mereka tergantung dari lama tidaknya pada saat mereka perfume, biasanya mereka memulai perfume dari jam 20.00-22.00 dan biasanya juga di mulai dari jam 21.00-23.00 dan itu semua dilihat dari penontonnya, jadi jika penonton yang dating masi sedikit mereka belum memulai perfume nya jika sudag lumayan ramai mereka baru memulai live music nya

disana, oleh karena itu live musik di Cafe Robusta tersebut tidak pasti jamnya. Jadi bayaran atau kompensasi mereka itu tergantung lama mereka live musiknya di Cafe tersebut.

3. Profil Pengelola Cafe Robusta

- a. Owner : M. Hamka Hans
- b. Heat Bar : Wawit Nur Ismail
 - 1) Barista 1 : Najamudin Najib Rio
 - 2) Barista 2 : Muhammad Hadi
- c. Weaters 1 : Wara Karisma
 - Weaters 2 : Muhammad Alim
- d. Kietchen : Ali
- e. Marketing Online
 - 1) Visual Marketing : Devan
 - 2) Editing : Faris
 - 3) Kreatif : Bima Affifudin

Jadi jumlah karyawan yang bekerja di Cafe Robusta ini adalah sebanyak 9 orang dan tugasnya pun sudah ditentukan masing-masing.⁸

4. Lokasi Cafe Robusta

Lokasi Cafe Robusta terletak di Desa 38 B Kelurahan Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Denah lokasi Café Robusta dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁸Wawancara dengan Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada tanggal 11 Desember 2020, Pukul 20.00 WIB.

Gambar 4.2.
Denah Lokasi Cafe Robusta



B. Peningkatan Aset Usaha Melalui Seni Pertunjukan di Cafe Robusta

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi dengan sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai asset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang berlandaskan pada kreativitas. Kreativitas inilah yang dapat meningkatkan pendapatan dan mempertahankan usaha ditengah banyaknya pesaing.

Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Hamka Hans yaitu beliau berkata: “dengan adanya seni pertunjukan musik yaitu live musik di cafe robusta ini dapat berperan dalam peningkatan ekonomi atau pendapatan di cafe tersebut karena dengan di adakannya live musik masyarakat ataupun konsumen lebih banyak berdatangan dan menikmati live musik yang ada di cafe tersebut dan mereka merasa nyaman dan terhibur. Dan juga menjadi lapangan pekerjaan bagi siapa pun yang bisa bermain musik dan bernyanyi untuk dapat bernyanyi di sebuah cafe dan menghasilkan pendapatan bagi mereka.”

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
3. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.

4. Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementerian.
5. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).⁹

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.¹⁰

Kreativitas menjadi tonggak dalam upaya menghasilkan sesuatu yang berbeda yang lebih diminati. Kreatifitas pun bukan hanya sekedar suatu produk saja melainkan kreatifitas lain juga seperti yang ada di cafe robusta yaitu adanya kreatifitas seni pertunjukan musik, atau live musik tersebut.

Kemudian selain melakukan penelitian di Cafe Robusta tersebut di sini juga melakukan wawancara kepada kepada pemilik Usaha Cafe Robusta 38

⁹Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36–37.

¹⁰Suryana, 37.

Banjarrejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ditemukan hasil sebagai berikut:

Sesuai penuturan bapak Hamka Hans, beliau berkata “Di Cafe ini dalam sebulan mendapatkan Omset sekitar Rp 13.000.000 – 15.000.000, dimana omset tersebut merupakan lima bulan pertama sebelum adanya akustik di cafe robusta ini, lalu dengan berjalan nya waktu saya membuat adanya live akustik di cafe ini, dan kurang lebih sudah berjalan sampai dua tahun ini, dan omset yang saya dapat pun mengalami perubahan, dimana live akustik diadakan hanya setiap hari jum’at dan minggu saja, dan kemudian pendapatan yang diperoleh dari akustik dihari jum’at dan minggu tersebut sekitar Rp 2.000.000, dan sebulannya mendapatkan sekitar Rp 16.000.000, dan jika di hari biasa omset yang saya dapatkan setelah dua tahun berjalan yaitu Rp 20.000.000- 26.000.000 yaitu pendapatan perbulannya”¹¹.

Dalam usaha tentu membutuhkan tenaga kerja atau karyawan dalam produksinya, mereka perlu adanya upah/penghasilan yang sesuai dengan kinerja dan tugas masing-masing karyawan. Adapun kebijakan pendapatan upah/gaji pada usaha cafe robusta yang peneliti dapati dari hasil wawancara upah karyawan pada usaha Cafe Robusta sebesar Rp 500.000 - Rp 1.000.000 dalam sebulan, sesuai dengan jenis pekerjaan dan bidangnya.¹²

Jumlah karyawan di Cafe Robusta ini sebanyak 9 orang dan mempunyai bagian pekerjaan masing-masing yaitu seperti barista, weaters, kietchen dan marketing online. Kemudian untuk upah atau gaji untuk

¹¹Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.30 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.30 WIB.

karyawan di Cafe Robusta ini ada dua bagian, yaitu dimana untuk gaji pada barista, weaters, kietchen itu sebesar Rp 600.000-Rp 1200.000 dimana pada tahun 2017 gaji untuk barista, weaters dan kietchen sebesar Rp600.000 dan marketing sebesar Rp200.000, dan pada tahun 2018 gaji mereka naik dari Rp600.000 menjadi Rp1.000.000 dan tahun 2019 menjadi Rp1200.000 sampai sekarang di tahun 2021 ini. Kemudian untuk gaji marketing naik menjadi Rp500.000-Rp600.000 sampai tahun 2021 ini.

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan anatara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan juga diartikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun kelompok dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai keberhasilan usaha.

Lama usaha menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Usaha Cafe Robusta sudah berdiri sekitar 4 tahunan, tentunya ini sudah cukup lama untuk bapak Hamka dalam menekuni usahanya. Dengan berjalannya waktu, pengalaman akan selalu bertambah dan diringi semakin banyaknya relasi bisnis maupun pelanggan yang dijarah maka akan menambah pendapatan dan akhirnya laba yang diperoleh akan semakin bertambah pula. Kemudian indikator jam kerja pedagang, semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang digunakam untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima akan semakin tinggi. Usaha Cafe Robusta ini beroperasi dari jam 16: 00 hingga jam 23: 00, namun jika ada

pelanggan/konsumen yang lumayan banyak biasanya bisa tutup sampai jam 24: 00.¹³

Pendapatan yang didapat dari usaha Cafe Robusta bisa diakumulasikan dari adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun sebagai berikut. Untuk memperjelas keuntungan atau kerugian dari Cafe Robusta tersebut maka akan di jelaskan melalui jurnal laporan laba rugi dari keuangan di cafe robusta, dan sebelumnya akan dijelaskan melalui table berupa pendapatan masuk, pengeluaran dan juga total bersih.

REKAP TAHUN 2017

Bulan	Pendapatan Masuk	Pngeluaran	Total Bersih
Juli	Rp 11.000.000	Rp 900.000	Rp 10.100.000
Agustus	Rp 11.500.000	Rp 1.110.000	Rp 10.390.000
September	Rp 11.900.000	Rp 1.200.000	Rp 10.700.000
Oktober	Rp 12.050.000	Rp 1.302.000	Rp 10.748.000
November	Rp 12.095.000	Rp 1.311.000	Rp 10.784.000
Desember	Rp 12.128.000	Rp 1.327.000	Rp 10.801.000
		Total	Rp 63.523.000

¹³ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.00 WIB.

REKAP TAHUN 2018

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	Rp 13.000.000	Rp 1.512.000.	Rp 11.488.000
Februari	Rp 13.350.000	Rp 1.550.000	Rp 11.800.000
Maret	Rp 13.513.000	Rp 1.620.000	Rp 11.893.000
April	Rp 13.560.000	Rp 1.660.000	Rp 11.900.000
Mei	Rp 13.610.000	Rp 1.695.500	Rp 11.914.000
Juni	Rp 13.812.000	Rp 1.702.300	Rp 12.109.700
Juli	Rp 13.875.000	Rp 1.743.000	Rp 12.132.000
Agustus	Rp 14.000.000	Rp 1.770.000	Rp 12.230.000
September	Rp 14.200.000	Rp 1.785.000	Rp 12.415.000
Oktober	Rp 14.268.000	Rp 1.815.000	Rp 12.453.000
November	Rp 14.315.000	Rp 1.840.000	Rp 12.475.000
Desember	Rp 14.500.000	Rp 1.930.000	Rp 12. 570.000
		Total	Rp 145.379.700

REKAP TAHUN 2019

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	Rp 19.175.000	Rp2. 383.000	Rp 16.792.000
Februari	Rp 19.300.000	Rp 2. 445.000	Rp 16.855.000
Maret	Rp 19.450.000	Rp 2.503.000	Rp 16.947.000
April	Rp 19.550.000	Rp 2.530.000	Rp 17.020.000
Mei	Rp 19.680.000	Rp 2.570.000	Rp 17.110.000
Juni	Rp 19.800.000	Rp 2.595.500	Rp 17.204.500

Juli	Rp 28.000.000	Rp 4.100.000	Rp 23.900.00
Agustus	Rp 28.350.000	Rp 4.215.000	Rp 24.225.000
September	Rp 29.675.000	Rp 4.655.000	Rp 25.020.500
Oktober	Rp 29.800.000	Rp 4.779.000	Rp 25.021.000
November	Rp 29.900.000	Rp 4.800.000	Rp 25.099.800
Desember	Rp 30.000.000	Rp 4.876.000	Rp 25.124.000
		Total	Rp 250.318.800

REKAP TAHUN 2020

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	30.050.000	Rp 4.890.000	Rp 25.160.000
Februari	30.200.000	Rp 4.912.000	Rp 25.288.000
Maret	Rp 30.350.000	Rp 4.930.000	Rp 25.420.000
April	Rp 30.380.000	Rp 4.930.500	Rp 25.450.000
Mei	Rp 30.510.000	Rp 4.980.000	Rp 25.530.000
Juni	Rp 30.550.000	Rp 4.989.000	Rp 25.561.000
Juli	Rp 30.570.000	Rp 4.989.000	Rp 25.581.000
Agustus	Rp 30.650.000	Rp 4.990.000	Rp 25.660.000
September	Rp 30.750.000	Rp 5.002.000	Rp 25.723.000
Oktober	Rp 30.800.000	Rp 5.030.000	Rp 25.740.000
November	Rp 30.860.000	Rp 5.100.000	Rp 25.760.000
Desember	Rp 30.960.000	Rp 5.175.000	Rp 25.785.000
		Total	Rp 306.658.500

LABA RUGI TAHUN 2017

Pendapatan		Rp 68.523.000
Beban-beban		
- Beban Gaji	Rp 50.400.000	
- Beban Air	Rp 3.600.000	
- Beban Listrik	Rp 4.800.000	
		<u>Rp 58.800.000</u> -
		Rp 9.723.000

Laba ditahun 2017 ini digunakan untuk membeli beberapa aset usaha, dimana aset usaha tersebut berupa aset berwujud dan aset tak berwujud. Aset berwujud yang sudah dibeli di tahun 2017 berupa persediaan barang, yaitu membeli meja, kursi, gelas, sendok, piring, rak untuk meletakkan barang-barang tersebut. Kemudian untuk aset tak berwujudnya belum terlalu banyak mereka baru mengerjakan dan mulai mengembangkan jaringan pemasarannya dan kualitas pelayanannya.¹⁴

LABA RUGI TAHUN 2018

Pendapatan		Rp 153.379.700
Beban-beban		
- Beban Gaji	Rp 90.000.000	
- Beban Air	Rp 4.800.000	
- Beban Listrik	Rp 6.000.000	
		<u>Rp 100.800.000</u> -
		Rp 52.579.700

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.00 WIB.

Kemudian aset usaha yang di dapatkan ditahun ini dengan laba tersebut yaitu dengan menambahkan meja. Kursi untuk yang ada di lantai dua dan tiga, dan membeli blender, dan alat memasak. Selain itu untuk aset tidak berwujudnya yaitu meningkatkan kualitas pelayanan, reputasi organisasi dan juga tetap dengan memperluas jaringannya.¹⁵

LABA RUGI TAHUN 2019

Pendapatan		Rp 250.318.800
Beban-beban		
- Beban Gaji	Rp 111.600.000	
- Beban Air	Rp 4.800.000	
- Beban Listrik	Rp 6.000.000	
		<u>Rp122.400.000</u> -
		Rp 127.918.800

Aset usaha yang sudah dibeli di tahun 2019 ini dengan laba tersebut yaitu sudah mulai menambah di mana aset berwujudnya yaitu penambahan persediaan barang dagangan mereka seperti penambahan bahan-bahan olahan mereka seperti kopi, susu, gula, saos, roti, pisang dan lain-lain. Dan juga penambahan mesin untuk kopi, alat untuk memasak agar lebih memudahkan barista barista yang ada di sana agar lebih cepat dalam pemesanan pada konsumen, selain itu juga untuk membeli peralatan alat musik yang digunakan untuk live musik di Cafe Robusta tersebut, yaitu berupa gitar, drum kecil, sound, dan mike.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.00 WIB.

Kemudian keuntungan selanjutnya digunakan juga untuk aset tidak tetap atau aset tak berwujud, seperti dikembangkannya untuk kualitas pelayanan disana dimana barista-barista disekolahkan atau harus mengikuti seminar dalam pembelajaran sebagai barista yang benar, contohnya dalam pelayanannya harus dipelajari, pakaian, kerapian, dan yang lebih utama pembuatan pesanan makanan dan minuman kepada konsumen. Selanjutnya digunakan untuk reputasi organisasi dirobusta yaitu digunakan untuk wadah atau tempat untuk ecraf khususnya sekeliling masyaraat yang ada di robusta, yaitu biasa disebut dengan “kamis berama” dan kamis bersama ini seperti kamis bersama kopi dan seni rupa, kamis bersama kopi dan stand up comedy, kamis bersama kopi dan carving, yaitu dibukanya ruang untuk mahasiswa kreatif untuk bisa belajar dan megembangkan kreatifias mereka seperti melukis, dibukanya pembelajaran stand up comeedy, pembuatan keramik, dimana ruang keramik ini memerikan ruag kreasi untuk siapa saja utnuk mengusir kebosanan dan mengasah krativitas pada diri masing masing, dan juga alat dan bahannya puns sudah di siakan langsung oleh Cafe Robusta tersebut, masyarakat ataupun kalangan mahasiswa dan mahasiswi hanya datang saja dan bisa lasngsung belajar bersama dan juga aset usaha ini dikembangkan untuk memfasilitasi ke dalam seni pertunjukan seperti peralatan seni pertunjukan tersebut, dan sudah adanya hak cipta, dan sudah mempunyai merek. Juga jaringan pemasaran yang lebih dikembangkan kembali lewat media sosial.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3

LABA RUGI TAHUN 2020

Pendapatan		Rp 306.658.500
Beban-beban		
- Beban Gaji	Rp 111.600.000	
- Beban Air	Rp 4.800.000	
- Beban Listrik	Rp 6.000.000	
		<u>Rp122.400.000</u> -
		Rp 184.258.500

Kemudian untuk keuntungan atau laba yang di dapatkan di tahun 2020 ini banyak sekali aset yang sudah di beli atau didapatkan oleh Cafe Robusta, dimana aset yang didapatkan yaitu sama seperti di tahun 2019, yaitu penambahan persediaan barang dagangan mereka seperti penambahan bahan-bahan olahan mereka seperti kopi, susu, gula, saos, roti, pisang dan lain-lain. Dan juga penambahan mesin untuk kopi, alat untuk memasak agar lebih memudahkan barista barista yang ada di sana agar lebih cepat dalam pemesanan pada konsumen.

Kemudian keuntungan selanjutnya digunakan juga untuk aset tidak tetap atau aset tak berwujud, seperti dikembangkannya untuk kualitas pelayanan disana dimana barista-barista disekolahkan atau harus mengikuti seminar dalam pembelajaran sebagai barista yang benar, contohnya dalam pelayanannya harus dipelajari, pakaian, kerapian, dan yang lebih utama pembuatan pesanan makanan dan minuman kepada konsumen. Selanjutnya digunakan untuk reputasi organisasi dirobusta yaitu digunakan untuk wadah

atau tempat untuk ecraf khususnya sekeliling masyarakat yang ada di Robusta, yaitu biasa disebut dengan “kamis berama” dan kamis bersama ini seperti kamis bersama kopi dan seni rupa, kamis bersama kopi dan stand up comedy, kamis bersama kopi dan carving, yaitu dibukanya ruang untuk mahasiswa kreatif untuk bisa belajar dan mengembangkan kreatifitas mereka seperti melukis, dibukanya pembelajaran stand up comedy, pembuatan keramik, dimana ruang keramik ini memberikan ruang kreasi untuk siapa saja untuk mengusir kebosanan dan mengasah kreativitas pada diri masing masing, dan juga alat dan bahannya pun sudah di siakan langsung oleh Cafe Robusta tersebut, masyarakat ataupun kalangan mahasiswa dan mahasiswi hanya datang saja dan bisa langsung belajar bersama dan juga aset usaha ini dikembangkan untuk memfasilitasi ke dalam seni pertunjukan seperti peralatan seni pertunjukan tersebut, dan sudah adanya hak cipta, dan sudah mempunyai merek. Juga jaringan pemasaran yang lebih dikembangkan kembali lewat media sosial.¹⁷

Kemudian untuk status aset alat musik pada Cafe Robusta adalah milik sendiri, jadi Cafe tersebut sudah menyiapkan peralatan untuk bermain alat musik tersebut, yaitu berupa gitar, drum kecil, sound, dan juga mike yang digunakan untuk bernyanyi.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, Pemilik Cafe Robusta, Pada Tanggal 3 Januari 2020, Pukul 20.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa seni pertunjukan sangat berpengaruh terhadap peningkatan aset usaha di Cafe Robusta, dimana dengan adanya seni pertunjukan tersebut pendapatan di cafe tersebut semakin bertambah, dan dari pendapatan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan aset-aset usaha di Cafe Robusta tersebut, dan juga semakin banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas dalam berseni dan kreativitas dalam produknya maka akan semakin banyak pula peminat untuk datang ke Cafe dan pembeli yang tertarik untuk membeli produknya sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha cafe tersebut.

Tahun 2017 pendapatan mencapai Rp 9.723.000 dan digunakan untuk membeli aset berupa meja, kursi, gelas, sendok, piring, rak untuk meletakkan barang-barang tersebut. Kemudian untuk aset tak berwujudnya belum begitu banyak mereka baru mengerakkan dan mulai mengembangkan jaringan pemasarannya dan kualitas pelayanannya. Tahun 2018 pendapatan mencapai Rp 52.579.700 dan digunakan untuk membeli aset berupa menambahkan meja, kursi untuk yang ada di lantai dua dan tiga, dan membeli blender, dan alat memasak. Selain itu untuk aset tidak berwujudnya yaitu meningkatkan

kualitas pelayanan, reputasi organisasi dan juga tetap dengan memperluas jaringan pemasarannya.

Tahun 2019 pendapatan mencapai Rp 127.918.800, dan digunakan untuk membeli aset berupa penambahan persediaan barang dagangan mereka seperti penambahan bahan-bahan olahan mereka seperti kopi, susu, gula, saos, roti, pisang dan lain-lain. Dan juga penambahan mesin untuk kopi, alat untuk memasak agar lebih memudahkan barista barista yang ada di sana agar lebih cepat dalam pemesanan pada konsumen dan penambahan untuk kas, selain itu juga untuk membeli peralatan alat musik yang digunakan untuk live musik di Cafe Robusta tersebut, yaitu berupa gitar, drum kecil, sound, dan mike.

Kemudian untuk aset tak berwujudnya yaitu dikembangkannya untuk kualitas pelayanan, jaringan pemasaran, reputasi organisasi, hak cipta, dan juga merek.

Tahun 2020 pendapatan mencapai Rp 184.258.500, dan digunakan untuk membeli aset berupa persediaan barang dagangan, kas, dan menambahkan pembelian mesin, kemudian untuk aset tak berwujudnya yaitu dikembangkannya untuk kualitas pelayanan, jaringan pemasaran, reputasi organisasi, hak cipta, dan juga merek.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian di atas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat

lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan luas terkhusus tentang Pengaruh Seni Pertunjukan Terhadap Peningkatan Aset Usaha (Analisis Terhadap Ekonomi Kreatif Cafe Robusta).

2. Untuk usaha Cafe Robusta dan para karyawannya untuk tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan produk menu makanan dan minuman serta yang lainnya yang sesuai dengan harganya sehingga pelanggan tidak merasa dirugikan dan puas atas produk yang dipesan. Selain itu, harus selalu tetap mempertahankan dan meningkatkan kreativitas dalam menampilkan live musik agar dapat menghibur pelanggan dan supaya semakin banyak pelanggan yang berminat untuk datang di Cafe Robusta tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Firdausy, Carunia Mulya . *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Ghozali Imam dan Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. Badan Pennerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Jusup, Al. Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 7. Yogyakarta: YKPN, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. CV Mundur Maju, 1996.
- Kieso E. Donald. Dkk. *Intermediate accounting*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Latuconsina. *Pendidikan Kreatif. Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Muis, Afni Regita Cahyani. *Ekonomi Kreatif Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Peraturan Presiden RI Nomor 72 tahun 2015.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suryana. *Ekonomi Kreatif. Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Stice K. Earl. Dkk. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Swastha, Basu & Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Tim Penyusun. *Fokus Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Duta, 2013.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Wildan Hartono Pujaidi. Skripsi. “Bentuk Pertunjukan Musik Keroncong Sinar Handayani Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”, 2019.
- Wisnawa, Ketut. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Bandung: Nilacakra, 2020.
- Fauzi, Ahmad, dkk. “Pengaruh Sumber Daya Finansial. Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro. Kecil dan Menengah di Lombok NTB”. *Jurnal Manajemen IKM*. Vol. 11 No. 2. September 2016.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1. No. 2. Maret 2012.
- Iqbal, Muhammad. “Makna Pesan Budaya Dalam Seni ertunjukan Musik Tradisional Calempong di Desa Kuok kabupaten Kampar”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Pekanbaru Vol. 4 No 2 Oktober 2017.
- Irawan, Arif, dkk. “Pengaruh Aset Berwujud. Ukuran Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan. Lama Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014”. *Journal Of Accounting*. Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Ismanto, Deny. “Pengaruh Modal Sendiri. Total Aset. Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Shu Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta”. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*. Volume 4 Nomor 1 Juni 2020.

- Noviana dan Rusydi. "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe". Jurnal Visioner dan Strategis. Vol 5 No 1. Maret 2016.
- Wardiningsih, Surpihatmi Sri & Retno Susanti. "Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan Terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta". Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis. Vol. 5. No. 1, 2017.
- Wirastini, Wayan. "Pengaruh Modal Sendiri dan Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram". Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan. Manajemen dan Akuntansi. Vol. 4 No. 2. September 2018.
- Suputra, I Gede, dkk. "Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam". Jurusan Manajemen. Volume 4 Tahun 2016.

APD (Alat Pengumpulan Data)

CAFE ROBUSTA 38 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara Kepada Pemilik Usaha

1. Wawancara Kepada Pemilik Cafe Robusta Degan Bapak Hamka Hans
 - a. Kapan anda memulai usaha ini ?
 - b. Bagaimana awal mula berdirinya Cafe Robusta ?
 - c. Berapa modal untuk mendirikan usaha ini ?
 - d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja pada usaha Cafe Robusta ?
 - e. Menu apa saja yang disajikan di Cafe Robusta tersebut?
 - f. Adakah penunjang usaha lain untuk Cafe Robusta tersebut ?
 - g. Bagaimana sistem belanja pada Cafe tersebut?
 - h. Apakah sudah lama adanya live musik di Cafe Robusta ?
 - i. Berapakah pendapatan sebelum dan sesudah adana live musik ?
 - j. Bagaimana persentase perubahan pendapatan setelah adanya musik ?
 - k. Digunakan dan dibelanjakan untuk apasajakah laba tersebut?
 - l. Apa sajakah aset yang didapatkan dari tahun 2017, 018, 2019, dan 2020 ?
 - m. Jenis aset apasajakah yang didapatkan dari tahun tersebut ? aset berwujud dan tidak berwujud !

n. Bagaimana status aset alat musik pada Cafe Robusta ?

B. Dokumentasi

Data dari usaha Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur.

1. Foto Lokasi
2. Foto Produk
3. Foto Seni Pertunjukan
4. Foto Laporan Keuangan

Metro, 5 Oktober 2020

Peneliti



Dewi Khalimah

NPM. 1602040079

Mengetahui,

Pembimbing 1



Sainul, SH, MA

NIP. 1980706200003

Pembimbing 2



Nurul Mahmudah, M.H

NIP. 199302152018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0306/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Cafe Robusta 38 Banjarejo
Kec. Batanghari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0305/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 18 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **DEWI KHALIMAH**
NPM : 1602040079
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Cafe Robusta 38 Banjarejo Kec. Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN ASET USAHA (STUDI KASUS EKONOMI KREATIF CAFE ROBUSTA DI 38 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0305/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

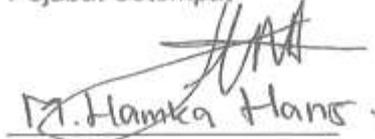
Nama : **DEWI KHALIMAH**
NPM : 1602040079
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Cafe Robusta 38 Banjarejo Kec. Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SENI PERTUNJUKAN TERHADAP PENINGKATAN ASET USAHA (STUDI KASUS EKONOMI KREATIF CAFE ROBUSTA DI 38 BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


M. Hamka Hans

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dewi Khalimah**
NPM : 1602040079

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 27 Desember 2020	✓	- Perbaiki dibagian penyusunan penelitian. - Jangan menggunakan Ibid. - Penelitian relevan harus ada footnotenya. - Benar-benar Sub bab Labarugi.	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dewi Khalimah
NPM. 1602040079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dewi Khalimah**
NPM : 1602040079

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 8 Desember 2020	✓	<ul style="list-style-type: none">- Dibangun <i>IAIN</i> lahir sebagai masalah diganti " peneliti ingin melihat apakah dengan adanya <i>IAIN</i> musik sebagai peningkatan atau penurunan <i>IAIN</i> ush "- Tujuan penelitian mengikuti rumusan masalah.- sub babnya ekonomi kreatif dulu baru seni pertunjukan musik- Daftar pustaka di deskrip berikan per nomor.	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215 201801 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dewi Khalimah
NPM. 1602040079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Khalimah
NPM : 1602040079

Fakultas/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX/2019

No	Hari / Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none">- Spasi terlalu renggang diperbaiki- Hasil wawancara satu spasi- poin simpulan harus sesuai poin rumusan masalah- kuantitas atau kuantitas? kuantitas pengaruh	
			✓	<ul style="list-style-type: none">- Satu Paragraf itu 4-5 baris jangan sampai puluhan baris gini.- Kesimpulan kurang detail di tambahkan lagi	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Khalimah
NPM: 1602040079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Khalimah
NPM : 1602040079

Fakultas/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX/2019

No	Hari / Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none">- Hal yang didas kipsikan dari wawancara Coba masukkan hasil wawancara berbentuk pertanyaan (Bahasa dan Informasi sendiri ?- Kata dalam " Musik dan Boca" diganti "Perlu diketahui Bahwa"- Font Footnote berbedabeda, seragamkan.- Sumber harus ditulis- Deskripsikan kembali hasil analisis bahwa pendapatan meningkat dan bertambah aset.	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah
NIP.199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Khalimah
NPM: 1602040079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Khalimah
NPM : 1602040079

Fakultas/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX/2019

No	Hari / Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	Wawancara tentang atau hasil wawancara, jika wawancara tentang spasi 1. jika wawancara hasil wawancara jangan ada tanda petik dan di atas.	
			✓	Acc skripsi Lanjut ke Pembimbing 1.	

Dosen Pembimbing II

Nurul Mahmudah
NIP.199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Khalimah
NPM: 1602040079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Khalimah
NPM : 1602040079

Fakultas/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester/TA : IX/2019

No	Hari / Tgl	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Compa, Kewan Cofle Robusta & Kopi photo ket Cofee R.</p>	

Dosen Pembimbing I

Saimul, SH, MH
NIP. 1980706200003

Mahasiswa Ybs,

Dewi Khalimah
NPM. 1602040079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-43/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI KHALIMAH
NPM : 1602040079
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040079.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

15 Januari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. H. Mubandri Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



5.1 Tampak Depan



5.2 Tampak Depan



5.3 Belajar Materi Flafor



5.4 Fasilitas Kamis Bersama



5.5 Fasilitas Kamis Bersama



5.6 Perlengkapan Alat Musik



5.7 Meja dan Kursi Lantai 2



5.8 Meja dan Kursi Lantai 2



5.9 Meja dan Kursi Lantai 3



5.10 Meja dan Kursi Lantai 3



5.11 Tempa live Musik



5.12 Tangga menuju lantai 3



5.13 Perlengkapan memasak



5.14 Perlengkapan Memasak



5.15 Mesin Pembuat Kopi dan Alat Pres Minuman

Nama Barang	Stok	Keterangan
minuman		
1. nescafe 'besar'		15k.
2. Green tea best bubble		32k.
3. madu lemon tea		35k.
4. teh celup		20k.
5. susu putih 3 sapi		10k.
6. susu coklat		11k.
7. extra 200g		12k.
8. Gula Putih		12k.
Buah		
1. alpukat	1kg	10k
2. mangga		10k
3. buah lemon		10k
4. jeruk		10k
Makanan		
1. kentang	1kg	25k
2. sosis	1kg	30k.
3. Roti		8k.
4. mie rebus		5k
5. mie goreng		3k
6. biabansel		11k.
7. mesis		11k.
8. saus ABC		10k.
9. telur		10k.
10. minyak		10k.
11. keju		15k.
12. cabe		5k.
Perlengkapan		
1. Tisu		10k.
2. saduran		24k.
3. kertas nasi		20k.
4. cup gelas plastik		9k.
5. Superpel		12k.
6. paper filter		50k.





5.19 Menu



5.20 Wawancara Pemilik Cafe

REKAP TAHUN 2017

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Juli	11.000.000	900.000	10.100.000
Agustus	11.500.000	1.110.000	10.390.000
September	11.900.000	1.200.000	10.700.000
Oktober	12.050.000	1.302.000	10.748.000
November	12.095.000	1.311.000	10.784.000
Desember	12.128.000	1.327.000	10.801.000
		Total	68.523.000

5.21 Rekap Pendapatan Tahun 2017

Rekap Tahun 2018

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	13.000.000	1.512.000	11.488.000
Februari	13.350.000	1.550.000	11.800.000
Maret	13.513.000	1.620.000	11.893.000
April	13.560.000	1.660.000	11.900.000
Mai	15.610.000	1.695.500	11.914.500
Juni	13.812.000	1.702.300	12.109.700
Juli	13.875.000	1.793.000	12.082.000
Agustus	14.000.000	1.770.000	12.230.000
September	14.200.000	1.785.000	12.415.000
Oktober	14.268.000	1.815.000	12.453.000
November	14.315.000	1.890.000	12.425.000
Desember	14.500.000	1.930.000	12.570.000
		Total	145.399.700

5.22 Rekap Pendapatan Tahun 2018

Rekap Tahun 2019

Bulan	Pendapatan Masuk	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	19.175.000	2.383.000	16.792.000
Februari	19.300.000	2.495.000	16.805.000
Maret	19.450.000	2.503.000	16.947.000
April	19.550.000	2.530.000	17.020.000
Mei	19.680.000	2.570.000	17.110.000
Jun	19.800.000	2.595.000	17.209.500
Juli	28.000.000	4.100.000	23.900.000
Agustus	28.350.000	4.215.000	24.135.000
September	29.675.000	4.655.000	25.020.500
Oktober	29.800.000	4.779.000	25.021.000
November	29.900.000	4.800.000	25.100.800
Desember	30.000.000	4.876.000	25.124.000
		Total	250.318.300

5.23. Rekap Pendapatan Tahun 2019

Rekap Tahun 2020

Bulan	Pendapatan Masok	Pengeluaran	Total Bersih
Januari	30.050.000	4.290.000	25.760.000
Februari	30.200.000	4.912.000	25.288.000
Maret	30.350.000	4.930.000	25.420.000
April	30.380.000	4.930.500	25.449.500
Mai	30.570.000	4.980.000	25.590.000
Juni	30.550.000	4.989.000	25.561.000
Juli	30.570.000	4.989.000	25.581.000
Agustus	30.650.000	4.990.000	25.660.000
September	30.750.000	5.002.000	25.748.000
October	30.800.000	5.080.000	25.720.000
November	30.860.000	5.100.000	25.760.000
Desember	30.960.000	5.125.000	25.835.000
		Total	306.658.500

5.24 Rekap Pendapatan Tahun 2020

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, Dewi Khalimah. Dilahirkan di Labuhan Maringgai pada tanggal 22 Oktober 1996. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Zaini dan Siti Maisaroh. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SD Negeri 01 Bumi Pratama Mandira, lulus pada tahun 2009
2. SMP Budi Pratama Mandira, lulus pada tahun 2012
3. MA Darul Huda, lulus pada tahun 2015

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan study di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah. Pada masa akhir study, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Seni Pertunjukan Terhadap Peningkatan Aset Usaha (Studi Kasus Ekonomi Kreatif Cafe Robusta di 38 Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”.